

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Burung walet (*Collocalia sp.*) merupakan salah satu jenis burung yang menghasilkan sarang bernilai ekonomis tinggi. Selain bernilai ekonomis, burung walet juga mempunyai nilai ekologis yang memegang peranan penting sebagai pengendali hama serangga yang ditangkap sewaktu terbang. Sarang yang dapat dimakan tersebut berasal dari air liur yang dihasilkan oleh kelompok burung walet yang menghuni daerah tropis di Asia Tenggara. Keberadaan burung walet serta keistimewaan sarangnya (*Bird nest*) sudah dikenal sejak ratusan tahun silam. Selama ini sarang burung walet dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti paru-paru, panas dalam, kanker, obat awet muda, melancarkan peredaran darah dan saluran pernafasan, bahkan AIDS (*Aquired Immuno Deficiency Syndrome*). Manfaat sarang burung walet yang besar membuat sarang burung walet memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bahkan menjadi komoditas ekspor yang eksklusif. Sebelum dibudidayakan di dalam rumah walet, sarang burung walet merupakan hasil alam yang dihasilkan oleh walet yang bersarang di alam. Indonesia merupakan negara penghasil dan pengekspor sarang walet terbesar di dunia, dengan ekspor rata-rata pertahunnya mencapai 115 ton (1980 - 2000), bahkan pada tahun 1989 dan 1993 jumlah ekspor ini meningkat hingga lebih dari 300 ton. Hampir seluruh produksi nasional dikirim ke pasar

internasional dengan Negara Hongkong dan Singapura sebagai pembeli utama.(Arifin et al., 2012)

Pada saat ini para pelaku usaha sarang burung walet masih banyak yang menggunakan sistem lama atau manual dalam pembuatan laporan keuangannya.

Menurut (Akuntansi, 2015) Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip – prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya.

Salah satu konsep yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah konsep konservatisme. Definisi konservatisme menurut (Hellman, 2008) adalah reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian tersebut dan risiko yang melekat dapat dipertimbangkan secara memadai.

Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu instansi. Laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan prestasi manajemen.

Pencatatan akuntansi secara manual dianggap memiliki banyak kelemahan terutama karena waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga yang banyak, ditambah lagi dengan tingkat kesalahan yang disebabkan oleh human error cukup tinggi.

Adanya kemajuan teknologi yang semakin hari semakin canggih serta

kebutuhan akan informasi dan penyajian laporan keuangan yang cepat dan akurat, maka banyak pelaku usaha yang beralih dengan menggunakan sistem komputerisasi. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut agar dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan dan keakuratan dalam laporan keuangan. Pemakaian komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani. Banyak perusahaan yang telah melakukan transisi dari sistem akuntansi manual ke komputer akuntansi.

Namun dalam menjalankan usahanya, Pelaku bisnis sarang walet masih melakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan kertas atau buku. Kesalahan dalam mencatat setiap transaksi bisa saja menimbulkan masalah disebabkan karena human eror. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi berupa laporan dalam waktu yang cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi pada Usaha Burung Walet Yusrizal sebagai tugas akhir yang berjudul :

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET YUSRIZAL PASAMAN BARAT MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN MICROSOFT VISUAL STUDIO 2017 DAN DIDUKUNG DENGAN DATABASE MYSQL”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang timbul pada Usaha Sarang Burung Walet Yusrizal yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi laporan keuangan sehingga mempermudah pelaku usaha Sarang Burung Walet dalam pembuatan laporan keuangan?
2. Bagaimana cara memaksimalkan kinerja pelaku usaha dalam kegiatan pembuatan laporan keuangan agar cepat dan akurat dengan memanfaatkan bahasa pemrograman Visual Studio 2017 dan database MySql ?
3. Bagaimana diterapkannya sistem informasi ini dapat memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan bisnis sekarang dan kedepannya?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian untuk sistem persediaan ini perlu dibuat agar tidak menyimpang dari tujuan awal maka batasan masalah dalam pembuatan sistem ini yaitu penulis hanya memfokuskan perancangan kegiatan terhadap pengolahan data transaksi penjualan, keluar masuk sarang atau bahan, update stok sarang dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Studio 2017 dan database MySQL sehingga menghasilkan laporan keuangan cepat, tepat dan akurat.

#### **1.4 Hipotesis**

Dari perumusan masalah di atas dapat dikemukakan hipotesis yaitu diharapkan :

1. Sistem baru yang terkomputerisasi yang membantu pelaku usaha Sarang Burung Walet Yusrizal dalam mengolah laporan keuangan.
2. Dengan diterapkannya Bahasa Pemrograman Visual Studio 2017 setiap kegiatan transaksi pada usaha Sarang Burung Walet dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Dengan menerapkan database MySql dapat menghasilkan laporan keuangan dengan baik dan benar.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang telah direncanakan oleh penulis yakni :

1. Dengan aplikasi pemrograman Visual Studio membantu memudahkan proses transaksi laporan keuangan dan persediaan sarang / bahan, penjualan serta pembuatan laporan keuangan.
2. Merancang sistem informasi laporan keuangan berbasis aplikasi bahasa pemrograman Visual Studio 2017 dan database MYSQL
3. Mempermudah pelaku usaha dalam pembuatan laporan bulanan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan pedoman dan referensi dalam merancang sistem informasi laporan keuangan dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Studio 2017 dan database MySql.
  - b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi laporan keuangan dan persediaan.
2. Bagi Universitas
- a. Untuk dijadikan tambahan ilmu bagi yang membutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat.
  - b. Sebagai media referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi usaha Sarang Burung Walet Yusrizal
- a. Membantu mempermudah dalam setiap kegiatan transaksi yang terjadi pada usaha Sarang Burung Walet Yusrizal.
  - b. Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

## **1.7 Tinjauan Umum**

Tinjauan umum usaha ini dapat dijelaskan bagaimana usaha berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya usaha hingga struktur organisasi usaha.

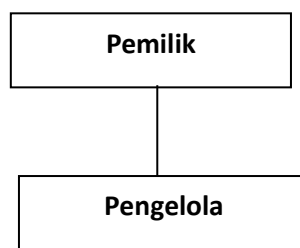
### **1.7.1 Sejarah Singkat usaha Sarang Burung Walet Yusrizal**

Usaha sarang burung walet Yusrizal berdiri pada tahun 2005 yang beralamat di Simpang Empat, Pasaman Barat. Usaha Sarang Burung Walet

Yusrizal adalah usaha ternak Sarang Burung Walet. Usaha ini dikelola oleh Bapak Yusrizal yang turun langsung dalam mengelola usahanya dan dibantu oleh anaknya. Awalnya usaha Sarang Burung Walet Yusrizal hanyalah usaha dengan bermodalkan bangunan / gedung kecil (paviliun), namun dengan semakin meningkatnya jumlah sarang, usaha Sarang Burung Walet Yusrizal terus berkembang dengan lumayan pesat. Pembangunan dan perluasan gedung dilakukan seiring bertambahnya jumlah penjualan dan hasil.

### **1.7.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi dibentuk untuk menentukan posisi, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab hubungan antara manusia. Berikut gambaran struktur organisasi dari Usaha Sarang Burung Walet Yusrizal pada gambar dibawah ini :



Sumber : *Usaha Sarang Burung Walet*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Usaha Saramg Burung Walet Yusrizal**

### **1.7.3 Tugas Dan Wewenang Masing–Masing Bagian**

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing pada Toko Sepatu Safir dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik
  - a. Memimpin, mengatur dan mengontrol usaha.
  - b. Mengambil setiap kebijakan serta keputusan dalam Usaha Sarang Burung Walet atau kegiatan transaksi berada ditangan pemilik.
2. Pengelola
  - a. Melakukan kegiatan pengelolaan pada gedung usaha.
  - b. Melakukan pengecekan keadaan dan situasi gedung usaha, seperti kestabilan suhu, kelembapan ruangan, kondisi alat dan perlengkapan.
  - c. Melakukan panen, menyemprot cairan hama, dan membersihkan kotoran walet secara berkala.